

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Struktur pasar yang terjadi pada sistem pemasaran karet rakyat di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan adalah struktur pasar tidak bersaing sempurna yang mengarah pada bentuk pasar oligopsoni dengan jumlah petani karet sebanyak 51 petani, lembaga perantara sebanyak 7 yaitu pedagang pengumpul I sebanyak 4 orang, pedagang pengumpul II sebanyak 1 kelompok, dan pedagang besar sebanyak 2 orang, serta pabrik olah karet sebanyak 1 unit.
2. Perilaku pasar menunjukkan bahwa petani karet rakyat tidak menghadapi kesulitan dalam memasarkan hasil panennya, sistem pembayaran dilakukan secara tunai.
3. Keragaan pasar menunjukkan bahwa:
 - (1) Saluran pemasaran karet rakyat yang terdapat di lokasi penelitian terdiri dari 5, yaitu:
 - a. Saluran pemasaran I karet kering 1 minggu yaitu petani – pedagang pengumpul I – pedagang besar – pabrik.

- b. Saluran pemasaran II karet kering 2 minggu yaitu petani- pedagang pengumpul II – pabrik.
 - c. Saluran pemasaran III karet kering 2 minggu yaitu petani-pedagang pengumpul I - pedagang besar – pabrik.
 - d. Saluran pemasaran IV karet kering 1 bulan yaitu petani - pedagang besar – pabrik.
 - e. Saluran pemasaran V karet kering 1 bulan yaitu petani – pedagang pengumpul II - pedagang besar - pabrik.
- (2) Margin pemasaran relatif besar dan rasio profit margin tidak merata yang mengindikasikan sistem pemasaran karet rakyat belum efisien.
- (3) Koefisien korelasi harga karet rakyat adalah 0,795, yang berarti ada hubungan yang cukup erat antara harga di tingkat produsen dengan konsumen akhir.
- (4) Elastisitas transmisi harga yang diperoleh adalah 0,64, yang menunjukkan bahwa pasar yang terjadi adalah pasar persaingan oligopsoni dan sistem pemasaran yang terjadi belum efisien.

B. Saran

Penelitian ini mengkaji tentang struktur pasar, perilaku pasar, saluran pemasaran, dan menganalisis efisiensi pemasaran karet rakyat dipandang dari aspek pangsa produsen, margin pemasaran, korelasi harga dan koefisien regresi harga serta elastisitas transmisi harga karet rakyat di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar:

1. Bagi petani karet hendaknya menjual bahan olah karet dengan jenis karet kering 2 minggu karena kualitas karet tersebut mempunyai kadar karet kering cukup baik yang dapat diterima oleh pabrik olah karet dan tidak terlalu lama menunggu penirisan karet dibandingkan dengan karet kering 1 bulan, serta menjual karet tersebut langsung kepada pedagang pengumpul
- II. Hal ini sebaiknya didukung oleh instansi terkait dengan memberikan penyuluhan atau informasi kepada petani untuk lebih memperhatikan kualitas bahan olah karet.
2. Peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam dalam bidang produksi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pemasaran karet di daerah penelitian.